



Jurnal Nusanantara
Aplikasi Manajemen Bisnis

P-ISSN: 2549-5291
E-ISSN: 2528-0929

Jurnal Nusanantara

Aplikasi Manajemen Bisnis

Volume 4 | NOMOR 1 | APRIL 2019 | HALAMAN 1 - 93

Diterbitkan Oleh:

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Fakultas Ekonomi - Universitas Nusanantara PGRI Kediri

Jl. KH. Achmad Dahlan 76 Kediri - Telepon (0354) 771576

 ojs.unpkediri.ac.id/index.php/manajemen

 jurnal_nusanantara@unpkediri.ac.id



Jurnal Nusanantara
Aplikasi Manajemen Bisnis

Redaksi Jurnal Nusanantara Aplikasi Manajemen Bisnis

Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi - Universitas Nusanantara PGRI Kediri

Jl. KH. Achmad Dahlan 76 Kediri - Telepon (0354) 771576



Jurnal Nusanantara Aplikasi Manajemen Bisnis E-ISSN: 2528-0929 P-ISSN: 2549-5291

**Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis (NUSAMBA)
Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri**

**Tim Jurnal
Editor in Chief:
Diah Ayu Septi Fauji, M.M.**

**Editor:
Restin Meilina, M.M.**

**Editorial Reviewer:
Dr. Sentot Imam Wahjono, M.M. (Universitas Muhammadiyah Surabaya)
Dr. Indrianawati Usman, M.Si (Universitas Airlangga)
Rita Mutiarni, S.E.,M.M. (STIE PGRI Dewantara)
Nuri Purwanto, S.E., M.M. (STIE PGRI Dewantara)**

**Lay-out Editor:
Ismayantika Dyah Puspasari, M.B.A.
Basthoumi Muslih,M.M.**

**Proofreader:
Rino Sardanto, M.Pd
Bambang Agus Sumantri, M.M.**

Alamat Redaksi:
Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis
Prodi Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jln. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri 64112
Telepon (0354) 771576, Fax (0354) 774776
Email: jurnal_nusamba@unpkediri.ac.id

DAFTAR ISI

Mekanisme Untuk Meningkatkan *Deviden Payout Ratio* Perusahaan LQ 45 - Sriyono., Nugroho, Agung. Hal. 1-16

Peran Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Dalam Meningkatkan Jumlah Investor dan Transaksi Efek di Jawa Timur - Murdiyanto, Edi. Hal. 17 - 27

Kepemimpinan dan Integritas Terhadap Kinerja Organisasi dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Intervening – Ali, Maulana. Hal. 28- 37

Dampak Akuntabilitas, Transparansi dan Profesionalisme Pedagogik Terhadap Kinerja Guru di SMKN 21 Jakarta – Sabrudin,D., Suhendra, ES. Hal. 38 - 52

Kontribusi Gaya Kepemimpinan Terhadap Loyalitas Karyawan pada Pondok Usaha ABA Tulungagung – Anasrulloh, M., H Widya, MA. Hal. 53 - 59

Metode Topsis dalam Penilaian Kinerja Karyawan pada Sekolah Alam Auliya Kendal – Aqham, AA., Febryantahanuji. Hal. 60-74

Capital Market Education Effect (Studi Kasus GI BEI UNIPDU Jombang) – Susilawati, R., Jihad, Z. Hal. 75 - 83

Studi Etnometodologi Atas Financial Management Behaviour Sebagai Katalisator Efektivitas Pembelajaran Manajemen Keuangan – Puspasari, ID., Fauji,DAS. Hal. 83 - 93

**PERAN GALERI INVESTASI BURSA EFEK INDONESIA DALAM MENINGKATKAN
JUMLAH INVESTOR DAN TRANSAKSI EFEK DI JAWA TIMUR**

Edi Murdiyanto

Universitas Islam Kadiri
edimurdiyanto2000@gmail.com



[http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/
manajemen/index](http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/manajemen/index)

E-ISSN : 2528-0929

P-ISSN : 2549 - 5291

Diterima: 15 Agustus 2018

Revisi : 9 Januari 2019

Disetujui: 20 Februari 2019

<https://DOI>

10.29407/nusamba.v4i1.12645

Abstract

This study aims to find out the establishment of the Investment Gallery of Indonesia Stock Exchange on campus in an effort to increase the number of investors and the value of Indonesian Capital Market transactions in East Java. The number of investor is proven by the number of Single Investor Identification (SID), while the number of transaction can be seen only on stock securities transactions of investors in East Java. The study uses descriptive statistical methods. This researcher wants to describe the actual phenomena and conditions with an inductive approach presented using statistical data. The result shows that the number of Investment Galleries in the Indonesia Stock Exchange in East Java is increasing and the number of investors also increased significantly. Transaction value is dominated by investors using Exchange Members "sekuritas" in Surabaya City.

Keywords: *Investment Gallery, Single Investor Identification (SID), Transaction Value.*

Abstrak

Penelitian ini berusaha mengetahui pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di lingkungan kampus dalam upaya meningkatkan jumlah investor dan *value* transaksi Pasar Modal Indonesia di Jawa Timur, jumlah investor di buktikan dengan jumlah *Single Investor Identification* (SID), sedangkan jumlah transaksi hanya pada transaksi efek saham pada investor di Jawa Timur. Penelitian menggunakan metode statistik deskriptif dimana peneliti ingin menggambarkan fenomena dan kondisi keadaan yang sebenarnya dengan pendekatan induktif yang di sajikan dengan menggunakan data statistik. Dari hasil pengolahan data menunjukan kenaikan jumlah Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di Jawa Timur, kenaikan jumlah investor juga mengalami kenaikan signifikan, *value* transaksi di dominasi oleh investor menggunakan Anggota Bursa "*sekuritas*" di kota Surabaya.

Kata kunci : Galeri Investasi, *Single Investor Identification* (SID), *Value* Transaksi.

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal Indonesia saat ini sangat menggembirakan, dengan jumlah *single investor identification* (SID) mencapai 1.025.289 di tahun 2017, jumlah SID meningkat sebesar 14,7% dari 894,116 dari tahun 2016, dengan kepemilikan investor lokal sebesar 51,14% dibandingkan dengan komposisi kepemilikan investor asing sebesar 48,86 % dengan pertumbuhan total aset mencapai Rp. 3.891,83 triliun, hal tersebut tidak lepas dari peran berdirinya Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia². Penyebaran informasi dan sosialisasi pasar modal dinilai sangat penting dalam memasyarakatkan fungsi dan peran pasar modal bagi perekonomian Indonesia, penyebaran informasi tersebut harus di lakukan sejak dini tidak terkecuali untuk kalangan akademik perguruan tinggi. Dengan adanya Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) di harapkan juga dapat memberikan informasi pada pengguna (*user*) baik di lingkungan civitas akademika maupun bagi masyarakat umum.

Pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) berkonsep 3 in 1 (Kerjasama antara BEI, Perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas). Dengan kerjasama tersebut di harapkan kalangan akademik tidak hanya mengenal pasar modal dari sisi teori akan tetap juga dapat melakukan praktik sehingga lebih mengenal dan memahami pasar modal. Di dalam perkembangan pasar modal di Jawa Timur tidak lepas dari peran GIBEI, Dengan pertumbuhan ekonomi Jawa Timur sebesar 5,62% pada tahun 2016 di atas nasional menjadikan Jawa Timur menjadi salah satu pusat pertumbuhan ekonomi nasional³. Inflasi di Jawa Timur juga menunjukkan indikator yang baik di bawah pertumbuhan ekonomi, sehingga rata-rata penduduk Jawa Timur memiliki kesejahteraan yang baik.

Dengan kemajuan dan perkembangan teknologi telah memberikan banyak kemudahan bagi masyarakat, saat ini transaksi jual beli saham dapat di lakukan dengan *online trading*, hampir semua perusahaan efek memiliki layanan *online trading*, baik untuk jual beli efek saham atau produk pasar modal lain. Namun dengan kemudahan tersebut tidak sertamerta menarik masyarakat untuk menjadikan industri pasar modal sebagai pilihan investasi, upaya pengenalan pasar modal sudah banyak di lakukan oleh Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Kustodian Sentral Efek atau Perusahaan Efek, baik melalui seminar, lomba tentang pasar modal atau upaya-upaya lain. Bahkan dengan program kerjasama pendirian Galeri Investasi di kampus-kampus seluruh Indonesia, dengan total mencapai 250 Galeri Investasi seluruh Indonesia. Galeri Investasi diharapkan dapat menjangkau semua kalangan baik mahasiswa, dosen, karyawan dan masyarakat sekitar kampus sehingga semua kalangan sekitar kampus dapat menikmati layanan pasar modal.

Berdasarkan penelitian yang di lakukan Sulastyawati⁴ “Analisis Stratedi Sosialisasi Pasar Modal dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal” temuan dari peneliti menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara sosialisasi dan edukasi pasar modal melalui seminar pasar modal terdapat responden untuk berinvestasi di pasar modal. Upaya sosialisasi Pasar Modal dengan seminar, pelatihan di lakukan oleh Bursa Efek Indonesia, Anggota Bursa serta Universitas dilakukan dengan pendirian Galeri Investasi, Jawa Timur sebagai salah satu Provinsi terbesar di Indonesia, dan di karenakan Jawa Timur sebagai salah satu kota berdirinya Bursa Efek Indonesia (Bursa Efek Surabaya). Dari total jumlah Galeri Investasi Jawa Timur terdapat 46 Galeri Investasi di tahun 2017, Dengan banyaknya Galeri Investasi peneliti tertarik ingin meneliti seberapa besar pengaruh terhadap jumlah nasabah dan Jumlah transaksi

(*value*) transaksi dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peran dari galeri investasi terhadap peningkatan jumlah investor.

KAJIAN PUSTAKA

Investasi.

Investasi merupakan hal yang penting dalam sistem ekonomi modern, Aliran modal dalam bentuk investasi ibarat energi yang menggerakkan semua sendi perekonomian, semakin kuat aliran modal yang masuk semakin kuat energi pergerakan ekonomi sehingga mempercepat pertumbuhan ekonomi yang akan menyejahterakan masyarakat (firmansyah, 2010). (Jogiyanto, 2014 hal : 5) “Mengartikan Investasi sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan pada aktiva produktif selama periode tertentu dengan tujuan meningkatkan utilitas total. Aktiva produktif dapat di artikan aktiva nyata (seperti rumah, tanah dan emas) atau dalam bentuk aktiva keuangan (surat berharga saham, obligasi atau reksadana)”.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian yang di gunakan oleh peneliti yaitu Statistik deskriptif dimana peneliti menyajikan data menggunakan data statistik untuk mendeskripsikan pengaruh pendirian Galeri Investasi Bursa Efek di lingkungan kampus dalam upaya meningkatkan jumlah investor dan *value* transaksi di Pasar Modal Indonesia.

Metode Pengumpulan data

Data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder, data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti, sedangkan data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Sebagian besar data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh Bursa Efek Indonesia dan merupakan data sekunder internal dan eksternal. Data di peroleh melalui Bursa Efek Indonesia kantor perwakilan Surabaya, di karenakan instansi adalah kantor pusat informasi pasar modal di daerah dan pembina galeri investasi di wilayah Jawa Timur, sehingga data yang di peroleh dapat dipertanggungjawabkan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Observasi terhadap catatan yang di buat oleh instansi Bursa Efek Indonesia berupa catatan tertulis, cetakan, foto atau rekaman dalam peralatan elektronik berupa data *soft file*. “Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi atau kelembagaan data seperti laporan keuangan, rekapitulasi personalia, struktur organisasi, peraturan-peraturan, data produksi, surat wasiat, riwayat hidup, riwayat perusahaan, dan sebagainya”. Dalam penelitian ini yang di kumpulkan oleh peneliti berupa data sekunder bersifat rekapitulasi yang dilakuan oleh Bursa Efek Indonesia berupa data Galeri Investasi, jumlah pembukaan rekening efek di jawa timur serta transaksi dan data lain sebagai pendukung dalam penelitian ini.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis Statistik Deskriptif (Sugiyono, 2016, hal : 29). Penyajian data harus dapat menyajikan data yang telah diperoleh baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi. Prinsip penyajian data adalah komunikatif dan lengkap, dalam arti data disajikan dapat menarik perhatian pihak lain untuk membacanya dan mudah memahami isinya. Penyajian data yang komunikatif dapat dilakukan dengan penyajian data dibuat berwarna dan jika data yang di sajikan banyak maka perlu bervariasi penyajiannya.

HASIL PENELITIAN

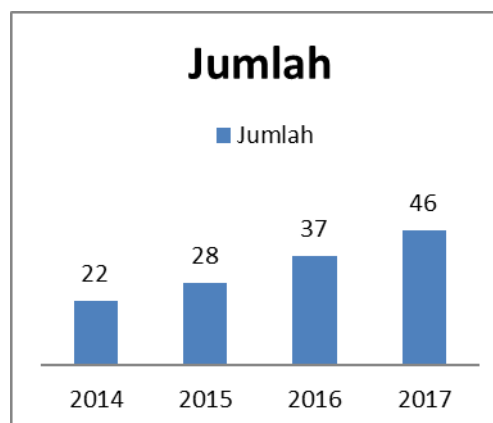
Berdasarkan hasil Observasi dilakukan di kantor perwakilan Bursa Efek Indonesia Surabaya “pusat informasi *go public*” Jl. Taman AIS Nasution No. 21 Embong Kaliasin, Genteng, Kota Surabaya Jawa Timur 60271 (031) 5340888. Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu. Dewi Sriana Rihatyasni selaku kepala kantor BEI Perwakilan Surabaya. Pendirian Galeri Investasi adalah salah satu program Bursa Efek Indonesia dalam rangka mensosialisasikan pasar modal kepada kalangan akademisi dosen, karyawan dan juga mahasiswa. Di harapkan dengan adanya Galeri Investasi di kampus, selain akan mendekatkan pasar modal kepada kalangan akademisi dapat di manfaatkan oleh masyarakat sekitar, sebetulnya program tersebut di dukung oleh banyak program di tahun 2014 di canangkan gerakan cinta pasar modal (GENTA PASAR MODAL) yakni gerakan mengenalkan pasar modal kepada masyarakat luas, agar masyarakat mengenal pasar modal sebagai salah satu alternatif investasi.

Program pengenalan pasar modal di lakukan oleh Bursa Efek bekerja sama dengan segenap pemangku kepentingan sudah di lakukan. Sekolah Pasar Modal di laksanakan untuk masyarakat dan juga mahasiswa, seminar sampai ajang lomba di laksanakan dalam rangka mengenalkan pasar modal. Dalam penelitian tersebut juga di peroleh data berupa data sekunder sebagai berikut :

1) Jumlah Galeri Investasi BEI di Universitas.

Berdasarkan hasil penelitian, di peroleh data berupa jumlah Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia dibawah kordinasi kantor perwakilan BEI Surabaya Jawa Timur sebagaimana di sajikan pada grafik berikut ini :

Grafik 1 : Jumlah Galeri Investasi BEI di Universitas



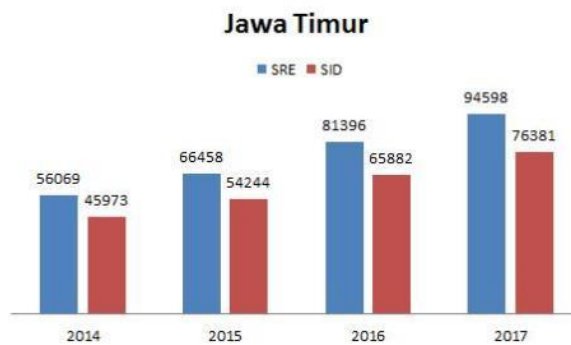
Sumber : Diolah dari data BEI Perwakilan Surabaya

Jumlah Galeri Investasi di Jawa Timur mengalami kenaikan dari tahun 2014 terdapat 22 Galeri Investasi, 2015 terdapat 28 galeri investasi mengalami kenaikan 6 galeri investasi atau 27% dari tahun sebelumnya, tahun 2016 menjadi 37 galeri investasi, mengalami kenaikan 9 galeri investasi BEI atau 36% dari tahun sebelumnya dan di tahun 2017 menjadi 46 galeri investasi, mengalami kenaikan 9 galeri investasi BEI atau 45% dari rentang tahun 2016 dengan tahun 2017.

2) Jumlah Pertumbuhan SRE dan SID.

Berdasarkan hasil penelitian, di peroleh data berupa jumlah Sub Rekening Efek dan *Single Investor Identification* di bawah kantor perwakilan BEI Surabaya Jawa Timur sebagaimana disajikan pada grafik berikut ini :

Grafik 2 : Jumlah Pertumbuhan SRE dan SID



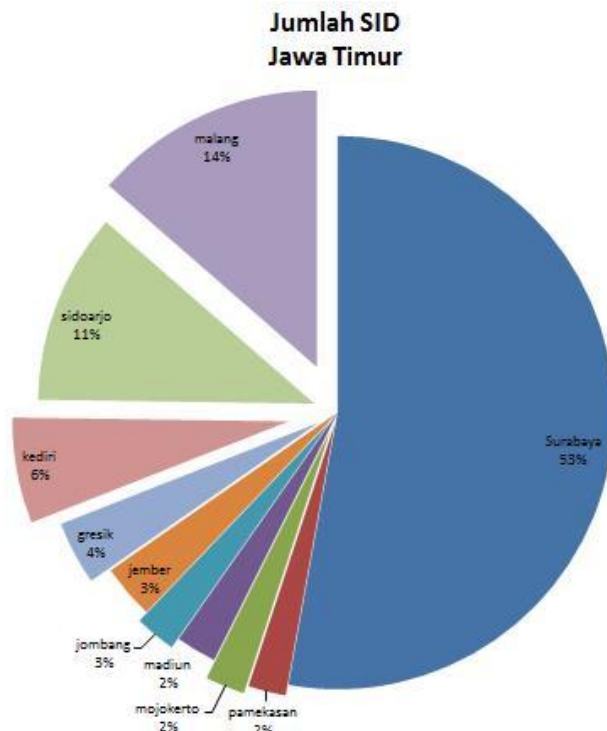
Sumber : Diolah dengan data BEI Perwakilan Surabaya

Diperoleh data berupa Sub Rekening Efek di tahun 2014 sejumlah 56.069, SID di tahun 2015 sejumlah 66.458, terjadi kenaikan 10.389 SRE atau 18,52%. Pada tahun 2016 sejumlah 81.396, terjadi kenaikan 14.938 SRE atau 22,47%. Pada tahun 2017 sejumlah 94.598, terjadi kenaikan 13.202 SRE atau 16,21%. Jumlah Sub Rekening Efek mengalami kenaikan signifikan setiap tahun, sedangkan untuk data *Single Investor Identification* di tahun 2014 tercatat sejumlah 45.973, di tahun 2015 tercatat sejumlah 54.244, terjadi kenaikan sejumlah 8.271 SID atau 17,99% dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2016 tercatat sejumlah 65.882, dimana terjadi kenaikan 11.638 SID atau 21,45% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 tercatat 76.381 SID, dimana terjadi kenaikan 10.499 SID atau 15,93% dari tahun sebelumnya. Dari data tersebut terlihat kenaikan signifikan SRE maupun SID dari tahun 2014 sampai dengan 2017.

3) Persentase Jumlah SID Jawa Timur Berdasarkan Kota.

Berdasarkan hasil penelitian, di peroleh data berupa persentase jumlah *Single Investor Identification* (SID) di Jawa Timur berdasarkan kota sebagaimana disajikan pada grafik berikut ini :

Grafik 3 : Persentase Jumlah SID berdasarkan kota di Jawa Timur



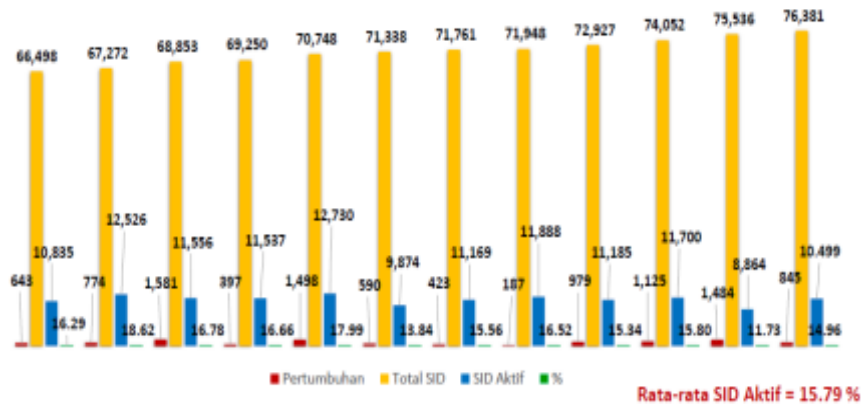
Sumber : Di Olah dari data Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Surabaya

Dari jumlah SID masih didominasi oleh Kota Surabaya sebesar 53% , Kota Malang sebesar 14%, Sidoarjo sebesar 11 % , Kediri sebesar 6%, Gresik sebesar 4%, Jember sebesar 3%, Jombang sebesar 3%, Madiun sebesar 2%, Mojokerto sebesar 2% dan Pamekasan sebesar 2%. Dalam sebaran persentase jumlah investor, Kota Surabaya masih mendominasi jumlah kepemilikan SID.

4) Jumlah SID Aktif

Berdasarkan hasil penelitian, di peroleh data berupa persentase *Single Investor Identification* (SID) aktif di Jawa Timur, sebagaimana disajikan pada grafik berikut ini :

Grafik 4 : SID Aktif Jawa Timur Januari – Desember 2017 Sumber



Sumber : Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Surabaya

Dari hasil rekapitulasi data yang di terima dari Bursa Efek Indonesia Perwakilan Surabaya tercatat jumlah Investor di tahun 2017 sejumlah 76.381 *user* di akhir Desember 2017. Dari data tersebut dipaparkan perbandingan jumlah SID dengan SID aktif di tahun 2017 yang dimulai dari bulan Januari 2017. Tercatat pada bulan Januari 2017 terdapat total SID sejumlah 66.498 *user* dengan jumlah SID aktif sejumlah 10.835 *user* atau 16,29% pengguna aktif melakukan transaksi dari total jumlah SID, bulan Februari terdapat total 67.272 SID dengan SID aktif sejumlah 12.526 *user* atau 18,62% dari bulan sebelumnya dan mengalami kenaikan jumlah investor aktif sebesar 15,6%. Pada bulan Maret terdapat jumlah SID sejumlah 68.852 *user* dengan investor aktif sebanyak 11.556 *user* atau terjadi kenaikan sebesar 16,78%, namun jumlah investor aktif tersebut menurun dari bulan Februari sebesar 0,77%. Pada bulan April terdapat jumlah SID sejumlah 69.250 *user* dengan investor aktif sebesar 11.537 *user* atau 16,66 % dari total SID. Jika dibandingkan antara investor aktif di bulan april dengan investor aktif di bulan maret terdapat penurunan sebesar 0,016% untuk investor yang aktif melakukan transaksi efek.

Pada bulan Mei sebanyak 70.748 SID dengan investor aktif sebesar 12.730 *user* atau sebesar 17,99% dari total SID bulan Mei. Jika dibandingkan antara investor aktif bulan Mei dengan investor aktif bulan april terjadi kenaikan sebesar 10,34% untuk investor yang aktif melakukan transaksi. efek. Pada bulan Juni sebanyak 71.338 SID dengan investor aktif sebanyak 9.874 *user* atau sebesar 13,84% dari total SID bulan Juni. Jika dibandingkan antara investor aktif bulan Juni dengan investor aktif bulan Mei terjadi kenaikan sebesar 22,42% untuk investor yang aktif melakukan transaksi. efek.

Pada bulan Juli sebanyak 71.761 SID dengan investor aktif sebanyak 11.169 *user* atau sebesar 15,56% dari total SID bulan Juli. Jika dibandingkan antara investor aktif bulan Juli dengan investor aktif bulan Juni terjadi kenaikan sebesar 13 % untuk investor yang aktif melakukan transaksi efek. Pada bulan Agustus sebanyak 71.948 SID dengan investor aktif sebanyak 11.888 *user* atau sebesar 16,52% dari total SID bulan Agustus. Jika dibandingkan antara investor aktif bulan Agustus dengan investor aktif bulan Juli terjadi kenaikan sebesar 0.6% untuk investor yang aktif melakukan transaksi efek.

Pada bulan September sebanyak 72.927 SID dengan investor aktif sebanyak 11.185 *user* atau sebesar 15,33% dari total SID bulan September. Jika dibandingkan antara investor aktif bulan September dengan investor aktif bulan Agustus terjadi kenaikan sebesar 0.59% untuk investor yang aktif melakukan transaksi efek. Pada bulan Oktober sebanyak 74.062 SID dengan investor aktif sebanyak 11.700 *user* atau sebesar 15,8% dari total SID bulan Oktober. Jika dibandingkan antara investor aktif bulan Oktober dengan investor aktif bulan September terjadi kenaikan sebesar 0,46% untuk investor yang aktif melakukan transaksi efek.

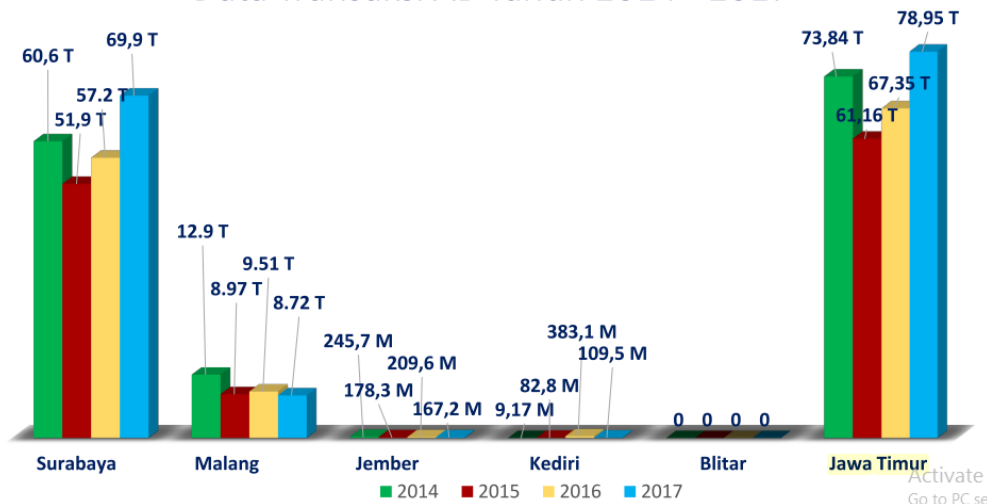
Pada bulan November sebanyak 75.536 SID dengan investor aktif sebanyak 8.964 *user* atau sebesar 11,86% dari total SID bulan November. Jika dibandingkan antara investor aktif bulan November dengan investor aktif bulan Oktober terjadi kenaikan sebesar 11,86% untuk investor yang aktif melakukan transaksi efek. Pada bulan Desember sebanyak 76.381 SID dengan investor aktif sebanyak 10.499 *user* atau sebesar 13,74% dari total SID bulan Desember. Jika dibandingkan antara investor aktif bulan Desember dengan investor aktif bulan November terjadi kenaikan sebesar 17% untuk investor yang aktif melakukan transaksi efek di Jawa Timur.

5) Data Transaksi Anggota Bursa di Jawa Timur

Berdasarkan hasil penelitian di lakukan pada saat pertemuan Perlindungan Investor dan Transparansi Informasi melalui fasilitas Akses bersama KSEI dan Bursa Efek Indonesia tanggal 16 April 2018 di Grand Surya Kediri, diperoleh data berupa perbandingan transaksi dari Anggota bursa berdasarkan kota di Jawa Timur, sebagaimana disajikan pada grafik berikut ini :

Grafik 5 : Data Transaksi AB Tahun 2014-2017

Data Transaksi AB Tahun 2014 - 2017



Sumber : Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Timur

Dari jumlah transaksi Anggota Bursa di Jawa Timur tahun 2014-2017 sebesar 73,84 triliun rupiah, pada tahun 2014 dengan mayoritas dilakukan menggunakan perantara perdagangan efek (Anggota Bursa) sebesar 60,6 triliun rupiah melalui transaksi yang menggunakan AB yang berkantor di kota Surabaya. Pada tahun 2015 terjadi penurunan transaksi dengan transaksi sebesar 61,16 triliun (AB dari kota surabaya masih mendominasi dengan total transaksi sebesar 51,9

triliun). Pada tahun 2016 terdapat total transaksi sebesar 67,35 triliun (AB dari kota surabaya masih mendominasi dengan total transaksi sebesar 57,2 triliun). Pada tahun 2017 terdapat transaksi sebesar 78,95 triliun (AB dari kota surabaya masih mendominasi dengan total transaksi sebesar 69,9 triliun). Jumlah transaksi selanjutnya diikuti oleh kantor AB dari Kota Malang, Kota Jember, Kota Kediri dan Kota Blitar.

6) Perkembangan Jumlah Anggota Bursa di Jawa Timur

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data berupa perkembangan Anggota Bursa (AB) atau biasa disebut sekuritas atau Perantara Pendanaan Efek di Jawa Timur berdasarkan kota, sebagaimana di sajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 1 : Data Perkembangan AB Tahun 2014-2017

Kota	A. Tahun			
	2014	2015	2016	2017
Surabaya	42	42	42	42
Malang	15	16	16	16
Jember	1	1	1	1
Kediri	1	1	1	1
Blitar	0	0	0	1

Sumber : Data di oleh dari BEI Kantor perwakilan Surabaya

Data Total 42 AB di Kota Surabaya dengan 6 AB yang memiliki kantor cabang sebanyak berikut :

- Mirae Sekuritas : 2 Cabang
- Maybank Kim Eng Sekuritas : 2 Cabang
- Mandiri Sekuritas : 2 Cabang
- RHB Sekuritas : 2 Cabang
- Reliance Sekuritas : 2 Cabang
- KGI Sekuritas Indonesia : 2 Cabang

PEMBAHASAN

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia perguruan tinggi tidak hanya memperkenalkan pasar modal dari sisi teoritis saja akan tetapi juga prakteknya, diharapkan juga menjadi penjembaran ilmu pengetahuan pada dunia praktek di pasar modal secara *real time* segala informasi di pasar modal. Secara teoritik jika di pandang dari saluran distribusi jasa adalah mendekatkan produk investasi Pasar Modal kepada masyarakat, berdasarkan hasil penelitian data menunjukkan bahwa :

Tabel 2 : Data Rekapitulasi Galeri,SID,SRE Tahun 2014-2017

Tahun	Galeri	SID	SRE	Value (Triliun Rp)
2014	22	45.973	56.069	73,84
2015	28	54.244	66.458	61,16
2016	37	65.882	81.396	67,35
2017	46	76.381	94.598	78,95

Jumlah Galeri Investasi dari tahun 2014 sejumlah 22 GI, 2015 terdapat 28 GI, 2016 terdapat 37 GI dan pada tahun 2017 terdapat 46 GI. Kenaikan jumlah galeri investasi di Jawa Timur sangat agresif dimana pada tahun 2017 telah didirikan 46 Galeri investasi, artinya selama kurun waktu 4 tahun terdapat kenaikan sejumlah lebih dari dua kali lipat untuk pendirian galeri investasi.

Kenaikan jumlah *single investor identification (SID)* dari tahun 2014 sebesar 45973 SID, tahun 2015 sebesar 54224 SID, pada tahun 2016 sebesar 65882 SID dan pada tahun 2017 sebesar 76381 investor dimana jumlah investor mengalami kenaikan signifikan, jumlah Sub Rekening Efek juga mengalami kenaikan signifikan, sedangkan jumlah transaksi efek tidak mengalami kenaikan yang signifikan yang dapat diartikan bahwa kenaikan jumlah investor di pasar modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kenaikan jumlah transaksi dan peristiwa tersebut sejalan dengan data perbandingan jumlah SID dengan SID aktif.

Berdasarkan data perbandingan total jumlah SID dengan SID aktif pada tahun 2017 ditemukan data bahwa dari total jumlah keseluruhan SID hanya berkisar 16 % yang aktif melakukan transaksi, sedangkan SID yang tidak aktif sebanyak 84%. Dari data jumlah transaksi ditemukan kesesuaian bahwa dengan kenaikan jumlah investor tidak banyak meningkatkan jumlah transaksi dikarenakan sebagian besar investor tidak secara aktif melakukan transaksi saham di Bursa Efek Indonesia.

Temuan data di Jawa Timur terdapat 59 kantor anggota bursa dimana 42 anggota bursa berada di Kota Surabaya dimana jika kita lihat dari total transaksi di dominasi di kota surabaya sehingga berdasarkan perolehan data tersebut di tunjukkan bahwa keseluruhan transaksi di Jawa Timur di dominasi oleh nasabah dari perusahaan Anggota Bursa.

Dari hasil penelitian bahwa dengan adanya kenaikan jumlah Galeri Investasi meningkatkan secara signifikan jumlah investor di pasar modal khususnya di Jawa Timur ditandai dengan kenaikan jumlah *Single Investor Identification (SID)*, hal tersebut sesuai dengan penelitian yang di lakukan oleh Sulastyawati, bahwa sosialisasi yang di lakukan melalui program pendirian Galeri Investasi meningkatkan jumlah Investor Pasar Modal. Dari kenaikan jumlah investor di temukan bahwa tidak semua Investor menjadi investor aktif sehingga dari kenaikan jumlah investor tersebut tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap kenaikan jumlah (*value*) transaksi efek di Jawa Timur.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengolahan data di atas dapat di simpulkan bahwa :

1. Kenaikan Jumlah Galeri sejalan dengan kenaikan jumlah *single investor identification* SID artinya dengan banyaknya galeri investasi mampu menaikkan jumlah investor.
2. Dari Jumlah total *single investor identification (SID)* yang tidak aktif melakukan transaksi efek rata-rata 16% investor.
3. Tidak terdapat kenaikan signifikan jumlah transaksi di bursa efek dengan kenaikan jumlah investor.

4. Berdasarkan perolehan data di atas ditemukan bahwa mayoritas transaksi berasal dari Anggota Bursa (AB) dan berada dikota surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Firmansyah, Erry (2010), *Metamorfosa Bursa Efek Indonesia*. Bursa Efek Indonesia. Jakarta
- Hariyani Iswi, Serfianto R (2010), *Buku Pintar Hukum Bisnis Pasar Modal Strategi Tepat Investasi Saham, Obligasi, Waran, Right, Opsi, Reksadana, & Produk Pasar Modal Syariah*, Transmedia Pustaka, Jakarta.
- Hidayat Rahmad, Deden (2011), Zaenudin A. Naufal, editor. *Teori dan Aplikasi Psikologi Kepribadian dalam Konseling*. Ghalia Indonesia. hlmn. 165–166. ISBN 978-979-450-654-7
- Jogiyanto (2014), *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi kedelapan, cetakan kedua, BPFE-YOGYAKARTA.
- Kasmir (2011), *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Mayasari(2009), T. Analisis Investasi dan Penentuan Portofolio Optimal di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Menggunakan Model Indeks Tunggal Pada Saham-Saham Indeks LQ-45)
- Rahardian Indra (2014), *Hukum Pasar Modal di Indonesia*, UII Press, Yogyakarta.
- Sanusi, Anwar (2014), *Metodologi Penelitian Bisnis*. Catatan keempat. Salemba Empat ISBN 978–979–061–205-1
- Sugiyono (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. ALFABETA. ISBN 978-979-8433-1—8
- Wiksuana (2009) . Kinerja Portofolio Saham Berdasarkan Strategi Investasi Momentum di Pasar Modal Indonesia. *J. Manaj. dan Kewirausahaan* **11**, pp.73-84.